

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN

**(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)**

REZA



**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN

**(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**REZA
A021171019**



kepada

**DEPARTEMEN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2021**

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN

(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)

disusun dan diajukan oleh

REZA
A021171019

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Makassar, 24 Februari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE., M.Si., CIPM., CWM
NIP. 19600703 1992031001

Drs. Armayah, M.Si
NIP. 19590619 198503 1001



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D
NIP. 19620405 198702 2 001

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN

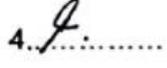
(STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)

disusun dan diajukan oleh

REZA
A021171019

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal **10 Maret 2021** dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE.,M.Si.,CIPM.,CWM	Ketua	1..... 
2.	Drs. Armayah,M.Si	Sekretaris	2..... 
3.	Dr. Muhammad Sobarsyah,SE.,M.Si	Anggota	3..... 
4.	Dr.Mursalim Nohong,M.Si	Anggota	4..... 



Prof. Dra. Hj. Dian A.S. Parawansa, M.Si., Ph.D
NIP. 19620405 198702 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reza
NIM : A021171019
Jurusan/Program Studi : Manajemen

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan 70).

Makassar, 24 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



REZA

PRAKATA

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa. Karena atas berkat, rahmat dan karuniaNya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PREMI, BEBAN KLAIM, DAN HASIL INVESTASI TERHADAP LABA PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2019)”** yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar .

Sebagai manusia, tentu dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari materi maupun dalam penulisannya. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi –tingginya serta ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, utamanya kepada :

1. Ibu Prof.Dr. Dwia Aries Tina Palubuhu selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta seluruh staf dan jajarannya;
2. Bapak Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir,SE., M.Si.,CIPM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin;
3. Ibu Prof.Dr. Hj. Mahlia Muis,SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Ibu Prof. Dr. Haliah,SE.,M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin, Bapak Dr.H. Madris,SE.,DPS.,M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

4. Bapak Prof. Dr. H. Syamsu Alam,SE.,M.Si.,CIPM.,CWM. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Armayah, M.Si. selaku pembimbing II. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala waktu, bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini;
5. Bapak Dr. Muhammad Sobarsyah, SE., M.Si. dan Bapak Dr. Mursalim Nohong, SE., M.Si. selaku tim penguji. Terima kasih atas segala waktu, arahan dan saran kepada penulis demi terselesaikannya skripsi ini;
6. Ibu Prof. Dr. Dian A.S. Parawansya, M.Si., Ph.D.,CWM. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik;
8. Kepada Bapakku terkasih Suardi (Alm), semoga bapak tenang disana. Penulis sudah mewujudkan salah satu cita-cita bapak. Maaf belum bisa membanggakanmu;
9. Kepada Ibuku yang ku cintai Hj.Hasnah, terima kasih atas segala curahan kasih sayang, motivasi serta doa yang tulus darimu. Terima kasih karena tidak pernah meragukan anakmu;
10. Kepada Adikku tersayang Anugrah dan Aryo Ardiansyah , terima kasih telah hadir menjadi salah satu kekuatan untuk semangat dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Keluarga besar Hj.Sangka/Supu dan keluarga besar Hj.Atira yang juga telah memberi dukungan dan semangat kepada penulis;

12. Sahabat seperjuangan penulis dimasa perkuliahan Sidrap Squad : Roni, Saskiah Khaerunnisa Z , dan Melisa Yuliyanti, terima kasih atas kesetiakawanan, dukungan dan motivasinya selama ini;
13. Sahabat dari kecil : A.Suci Ramadhani Putri, Nurwahyuni, Surya Budi, dan Heriansyah. Terima Kasih atas kesetiakawanan dan dukungannya selama ini;
14. Sahabatku Nurul Hudah Zakaria, Terima kasih atas segala kesetiakawanan, dukungan dan motivasinya selama ini;
15. Kepada Pasukan Takut Lapar 2017 : Surya Lesmana, Dinul,Muh.Juanda, Khaztur, Halijah, Lia wulandari, Nurul Hudah Zakaria, Multi Nurul Ainun Mz, Ainul Amalia, Almi, Aisyah Fitriani , Nurjannah, Sri Astuti, Putri Henri, Rahmadania Nur, Sri Wahyuni Dm, St.Fatimah Suhartina, Alif Tenriyola, Nasma, Nirmalasari, Waddasiah, Amel, Anisah,Syafruddin Muin, Tuty Alawiah dan Zulkarnain, terima kasih sudah mengajarkan arti keluarga meskipun tidak sedarah;
16. Kepada Pappellang-pellang Squad : Kak Fahrul, Kak Fian, Icha, Ochang,Ojeng, Damayanti, Aldu, Annis dan Sulo, terima kasih untuk kesetiakawanan dan dukungannya selama ini;
17. Kepada Anggotaku ; Yusril, Ihza Ubbe dan Fauzan Adzima, terima kasih untuk kesetiakawan, dukungan dan motivasinya selama ini;
18. Kepada Adikku Lolly, Affa, Evi, Asiyah dan Rasman, terima kasih untuk semangat dan dukungannya selama ini;
19. Kepada Hasni Herman, Trisnawati, Masria, Lia Wulandari, Dwi Wulandary, Marsha Hatta, dan Indah Sari, terima kasih telah menjadi tempat berbagi keluh kesah selama ini;
20. Kepada IPMI Sidrap BKPT UNHAS, Keluarga Mahasiswa (KEMA) FEB-

UH, Senat Mahasiswa FEB-UH, Ikatan Keluarga Mahasiswa Manajemen (IMMAJ) FEB-UH, Himpunan Mahasiswa Islam (Hml) Komisariat Ekonomi yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk berproses selama masa perkuliahan.

21. Kepada Teman SMP (Nineone) dan Teman SMA (Twesone), terima kasih atas kesetiakawanan, dukungan dan motivasinya selama ini;
22. Kepada angkatan 18 (Lamecci), 19 (Padaidi), dan 20 (Mario), terima kasih telah memberi warna dalam kehidupan penulis;
23. Kepada Teman-teman EKS1S7EN, terima kasih sudah mau berjuang bersama-sama dari MABA hingga sekarang dan memberi warna selama masa perkuliahan;
24. Kepada Super Junior, Treasure, dan Aktor Kpop, terima kasih atas energi positif yang diberikan untuk penulis, sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini;
25. Kepada Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah banyak membantu.

Akhirnya atas segala bantuan dan jasa yang diberikan tidak ada sesuatu yang bisa penulis berikan kecuali berdoa dan berharap semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho dan balasan atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada penulis dan kiranya bukanlah suatu hal yang berlebihan apabila penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca maupun penulis. Namun demikian, disadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna.

Makassar, 24 Februari 2021

Reza

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Premi, Beban Klaim, Dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan (Studi pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)

**Reza
Syamsu Alam
Armayah**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba perusahaan baik secara parsial maupun simultan. Objek dalam penelitian ini adalah Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Sampel diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 9 Perusahaan Asuransi dengan jenis data sekunder. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Premi secara parsial berpengaruh terhadap laba perusahaan, (2) beban klaim secara parsial tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, (3) hasil investasi secara parsial berpengaruh terhadap laba perusahaan, (4) premi, beban klaim dan hasil investasi secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan.

Kata Kunci : Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Laba Perusahaan.

ABSTRACT

Analysis Of The Effect Of Premiums, Claims Expenses, And Investment Returns On The Earnings Of The Company (The Study On Insurance Companies That Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2017-2019)

Reza
Syamsu Alam
Armayah

This study aims to determine and analyze the effect of Premiums, Claims expenses, and Investment returns on the Earnings of the companies either partially or simultaneously. Object in this research is the Insurance which are listed in Indonesia stock Exchange Period 2017-2019. Samples were taken by using purposive sampling method with a total sample of 9 of the Insurance Company with this type of secondary data. Hypothesis testing is done by using multiple linear regression.

The results showed that : (1) the Premium for a partial effect on company profits, (2) the burden of claims for partial no effect on the earnings of the company, (3) the results of both the partial effect on company profits, (4) premiums, claim expenses and investment results simultaneously affect the profit of the company.

Keywords : Premium, Claims expenses, Investment returns and Profits.

DAFTAR ISI

halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.2.1 Asuransi	8
2.2.2 Laba (Keuntungan).....	12
2.2.3 Premi14	
2.2.4 Beban Klaim.....	15
2.2.5 Hasil Investasi	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pikir	20
2.4 Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian.....	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Populasi dan Sampel.....	22
3.3.1 Populasi	22
3.3.2 Sampel	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.4.1 Jenis Data	24
3.4.2 Sumber Data	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel.....	25
3.6.1 Variabel Independen(X).....	25
3.6.2 Variabel Dependen(Y)	26
3.7 Teknik Analisis Data	28
3.7.1 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.7.2 Analisis Regresi Berganda	32
3.7.3 Pengujian Hipotesis.....	32
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 35
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.1 PT Asuransi Bina Dana Arta,Tbk.....	35
4.1.2 PT Asuransi Harta Aman Pratama,Tbk.....	36
4.1.3 PT Asuransi Multi Artha Guna,Tbk.	37
4.1.4 PT Asuransi Bintang,Tbk.....	38
4.1.5 PT Asuransi Kresna Mitra,Tbk.....	39
4.1.6 PT Lippo General Insurance,Tbk.....	40
4.1.7 PT Asuransi Dayin Mitra,Tbk.....	41
4.1.8 PT Asuransi Jasa Tania,Tbk.....	42
4.1.9 PT Asuransi Ramayana,Tbk.....	43
4.2 Hasil Penelitian	45
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	45
4.2.2 Statistik Deskriptif	51
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	52

4.3	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	65
4.4	Pengujian Hipotesis	66
4.4.1	Hasil Uji T (Parsial).....	66
4.4.2	Hasil Uji F (Simultan).....	68
4.4.3	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	69
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	69
BAB V PENUTUP		72
5.1	Kesimpulan.....	72
5.2	Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....		74
LAMPIRAN.....		76

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Perusahaan Asuransi Indonesia	3
Tabel 1. 2 Daftar Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	23
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 4. 1 Premi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah)	45
Tabel 4. 2 Beban Klaim Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah)	47
Tabel 4. 3 Hasil Investasi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah)	48
Tabel 4. 4 Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah)	50
Tabel 4. 5 Statistik Deskriptif Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi dan Laba Perusahaan Asuransi (Juta Rupiah)	51
Tabel 4. 6 Kolmogorov Smirnov Test (Data Asli).....	54
Tabel 4. 7 Kolmogorov Smirnov Test (Log Natural)	57
Tabel 4. 8 Kolmogorov Smirnov (Data Disesuaikan).....	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4. 11 Hasil Uji Autokorelasi (Cochrane-Orcutt).....	64
Tabel 4. 12 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda.....	65
Tabel 4. 13 Hasil Uji T (Parsial)	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji F (Simultan)	68
Tabel 4. 15 Hasil Koefisien Determinasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 4. 1 Grafik Histogram (Data Asli).....	53
Gambar 4. 2 Normal Probability Plots (Data Asli).....	53
Gambar 4. 3 Data Outlier.....	55
Gambar 4. 4 Data Oulier.....	55
Gambar 4. 5 Histogram (Log Natural).....	56
Gambar 4. 6 Normal Probability Plots (Log Natural).....	57
Gambar 4. 7 Data Outlier.....	58
Gambar 4. 8 Histogram (Data Disesuaikan).....	59
Gambar 4. 9 Normal Probability Plots (Data Disesuaikan).....	59
Gambar 4. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Premi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah).....	46
Grafik 4. 2 Beban Klaim Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah).....	47
Grafik 4.3 Hasil Investasi Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah).....	49
Grafik 4.4 Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI Periode 2017-2019 (Juta Rupiah).....	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan modern saat ini sangat berpengaruh besar pada perkembangan dunia global, sejalan dengan perkembangan jumlah pelaku ekonomi, perkembangan jumlah kebutuhan barang dan jasa, serta perkembangan jenis variasi kebutuhan barang dan jasa, maka kegiatan transaksi perekonomian juga dilakukan dengan adanya perantara dalam kegiatannya.

Sektor keuangan menjadi motor penggerak perekonomian karena memiliki peran sebagai penyalur dari pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan dana, sehingga berdampak pada kinerja perekonomian. Sektor keuangan sangat kompleks, karena mencakup interaksi pasar keuangan, lembaga keuangan, dan produk keuangan (Warijoyo, 2007:12). Bank, dana pensiun, reksa dana, dan perusahaan asuransi telah berperan dalam perdagangan instrumen keuangan.

Menurut Bank Dunia (2006 : 1-2) Penguatan lembaga keuangan non bank di Indonesia diperlukan untuk mendukung tercapainya sasaran pembangunan jangka panjang melalui penempatan obligasi di pasar domestik, pembiayaan infrastruktur, dan perluasan lapangan kerja. Asuransi merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang memiliki peran penting dalam sistem keuangan di Indonesia. Asuransi memiliki pangsa pasar kedua terbesar setelah perbankan dan merupakan pemegang pangsa pasar terbesar dalam lembaga keuangan non bank.

Perusahaan asuransi memainkan peranan yang aktif dalam lapangan keuangan. Pengaruhnya sangat terasa di pasar-pasar investasi dan pasar-pasar keuangan dunia. Perusahaan asuransi adalah salah satu sumber dana terpenting untuk perekonomian.

Suatu faedah penting dari asuransi adalah fungsinya mengganti kerugian. Banyak keluarga dan perusahaan sesudah terjadi kerugian dapat hidup secara utuh karena kerugian itu diganti sepenuhnya atau sebagian oleh dana-dana asuransi. Dengan demikian asuransi memperkuat stabilitas sosial dan bisnis.

Menurut Nur Hidayati Rosidah (Jamilah Nurindah Sari, 2017) masyarakat saat ini banyak yang telah menyadari bahwa asuransi berguna untuk mengurangi risiko yang akan ditanggung apabila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Tren pembelian asuransi memang tumbuh setiap tahunnya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2014 tentang perasuransian, pengertian asuransi menurut Pasal 1 ayat 1 adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada untuk : (a). Memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti atau (b). Memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang didasarkan pada hidupnya tertanggung dengan manfaat yang sebesar-besarnya telah ditetapkan dan/atau didasarkan pada hasil pengelolaan dana.

Berdasarkan data dari OJK, jumlah perusahaan asuransi yang ada di Indonesia tercatat per tanggal 31 Desember 2015 adalah 137 perusahaan.

Tabel 1. 1

Daftar Perusahaan Asuransi di Indonesia

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan Asuransi Umum	76 Perusahaan
2.	Perusahaan Asuransi Jiwa	50 Perusahaan
3.	Perusahaan Asuransi Wajib	3 Perusahaan
4.	Perusahaan Asuransi Sosial	2 Perusahaan
5.	Perusahaan Reasuransi	6 Perusahaan

Sumber : www.ojk.go.id

Sedangkan untuk perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tercatat ada 15 perusahaan per 01 April 2019.

Tabel 1. 2

Daftar Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI

No	Nama Perusahaan	No	Nama Perusahaan
1.	Asuransi Bina Dana Arta,Tbk. (ABDA)	9.	Asuransi Ramayana, Tbk. (ASRM)
2.	Asuransi Harta Aman Pratama, Tbk. (AHAP)	10.	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra,Tbk. (JMAS)
3.	Asuransi Multi Artha Guna,Tbk. (AMAG)	11.	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG,Tbk. (LIFE)
4.	Asuransi Bintang,Tbk. (ASBI)	12.	Lippo General Insurance,Tbk.(LPGI)
5.	Asuransi Dayin Mitra,Tbk. (ASDM)	13.	Maskapai Reasuransi Indonesia,Tbk. (MREI)
6.	Asuransi Jasa Tania,Tbk. (ASJT)	14.	Malacca Trust Wuwungan Insurance,Tbk. (MTWI)
7.	Asuransi Kresna Mitra,Tbk. (ASMI)	15.	Victoria Insurance,Tbk. (VINS)
8.	Paninvest, Tbk. (PNIN)	16.	Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk. (TUGU)

Sumber : idx.co.id

Dasar usaha asuransi adalah kepercayaan masyarakat, terutama dalam hal kemampuan keuangan untuk memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban lain-lainnya tepat pada waktunya. Untuk itu usaha asuransi harus dikelola secara profesional, baik dalam pengelolaan keuangan maupun pengelolaan risiko.

Laporan keuangan perusahaan menunjukkan kondisi dan posisi keuangan secara keseluruhan pada suatu periode tertentu yang berisi informasi keuangan perusahaan. Dari informasi tersebut dapat dilihat apakah perusahaan telah mencapai tingkat efisiensi yang baik, dalam arti telah memanfaatkan, mengelola, mencapai kinerja secara optimal, serta mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba (Jamilah Nurindah Sari, 2017).

Dalam ekonomi mikro, memaksimalkan laba atau keuntungan sering disebut sebagai tujuan perusahaan. Laba perusahaan berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian dalam laporan keuangan. Menurut Biro Perasuransian Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (dikutip dalam www.finance.detik.com) laba bersih yang diperoleh perusahaan asuransi disumbang oleh pencapaian atas premi bruto, klaim bruto, hasil investasi dan beban usaha.

Berdasarkan data diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diidentifikasi, maka rumusan masalah yang dikaji melalui penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1. Apakah premi memiliki pengaruh secara parsial terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Apakah beban klaim memiliki pengaruh secara parsial terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

3. Apakah hasil investasi memiliki pengaruh secara parsial terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
4. Apakah premi, beban klaim, dan hasil investasi berpengaruh secara simultan terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh premi terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019
2. Untuk mengetahui pengaruh beban klaim terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil investasi terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
4. Untuk mengetahui pengaruh premi, beban klaim, dan hasil investasi secara simultan terhadap kenaikan laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan kontribusi bagi perkembangan manajemen keuangan, khususnya mengenai kajian kinerja perusahaan asuransi. Selain itu,

penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan serta tambahan alternatif untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Bagi peneliti, penelitian ini dilakukan untuk memperdalam pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan, khususnya mengenai asuransi. Serta untuk menambah wawasan dan dapat memahami bagaimana cara menganalisis dan memecahkan masalah melalui teori yang didapatkan dari bangkukuliah

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk memberikan pemahaman mengenai kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan evaluasi atas kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi Investor

Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan untuk menentukan kondisi keuangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan sebelum berinvestasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi proposal. Adapun sistematika penulisan yang terdapat dalam proposal ini terdiri dari bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori, penelitian terdahulu dengan topik yang sama, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dan hipotesis yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.2.1 Asuransi

Asuransi merupakan suatu persetujuan dimana pihak yang menjamin berjanji kepada pihak yang dijamin, untuk menerima sejumlah uang premi sebagai pengganti kerugian yang mungkin akan diderita oleh yang dijamin, karena akibat dari suatu peristiwa yang belum jelas. (Wiryono Prodojikoro)

Menurut Dessy Danarti (2011:6) Asuransi dalam bahasa belanda yaitu "Verzekering" yang berarti pertanggungan. Ada dua pihak yang terlibat dalam asuransi yaitu pihak yang sanggup menanggung atau menjamin bahwa pihak yang lainnya akan mendapat penggantian suatu kerugian, yang mungkin akan ia derita sebagai akibat dari suatu peristiwa yang semula belum tentu akan terjadi atau semula belum dapat ditentukan saat akan terjadinya.

Menurut Prof Mehr.dan Cammack (Irham Fahmi, 2014) Asuransi adalah alat social untuk mengurangi risiko, dengan menggabungkan sejumlah yang memadai unit-unit yang terkena risiko, sehingga kerugian-kerugian individual mereka secara kolektif dapat diramalkan. Kemudian kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

Dari segi ekonomi, Asuransi berarti suatu pengumpulan data yang dapat dipakai untuk menutup atau memberi ganti rugi kepada seorang yang mengalami kerugian.

Dalam pasal 246 KUHD Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikat diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk penggantian

kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak tentu. Tujuan Asuransi yaitu :

a. Pengalihan Risiko

Tertanggung mengadakan asuransi dengan tujuan mengalihkan risiko yang mengancam harta kekayaan atau jiwanya. Dengan membayar sejumlah premi kepada perusahaan asuransi (penanggung), sejak itu pula risiko beralih kepada penanggung.

b. Pembayaran Ganti Kerugian

Jika suatu ketika terjadi peristiwa yang menimbulkan kerugian (risiko berubah menjadi kerugian), maka kepada tertanggung akan dibayarkan ganti kerugian yang besarnya seimbang dengan jumlah asuransinya.

Berdasarkan dalam pasal 246 KUHD, terdapat empat unsur yang terkandung dalam asuransi, yaitu :

- a. Pihak tertanggung (insured) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur.
- b. Pihak penanggung (insure) yang berjanji akan membayar sejumlah uang atau santunan kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur apabila terjadi suatu yang mengandung unsur taktertentu.
- c. Suatu peristiwa (accident) yang tak tertentu (tidak diketahui sebelumnya).
- d. Kepentingan (interest) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang taktertentu.

Perjanjian asuransi tertuang dalam polis asuransi, dimana disebutkan syarat-syarat, hak-hak, kewajiban masing-masing pihak, jumlah uang yang dipertanggungkan dan jangka waktu asuransi. Jika dalam masa pertanggunggan terjadi risiko, pihak asuransi akan membayar sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat dan ditandatangani bersama sebelumnya.

Dalam pertanggunggan asuransi terdapat berbagai jenis risiko yang dihadapi, besar kecilnya suatu risiko merupakan salah satu pertimbangan besarnya premi asuransi yang harus dibayar. Risiko-risiko yang timbul dari setiap pemberian usaha pertanggunggan asuransi adalah sebagai berikut (Kasmir,2013):

1. Risiko murni, artinya bahwa ada ketidakpastian terjadinya sesuatu kerugian atau dengan kata lain hanya ada peluang merugi dan bukan suatu peluangkeuntungan.
2. Risiko spekulatif, artinya risiko dengan terjadinya dua kemungkinan, yaitu peluang untuk mengalami kerugian keuangan atau memperoleh keuntungan.
3. Risiko individu dibagi tiga macam yaitu :
 - a. Risiko pribadi, risiko kemampuan seseorang untuk memperoleh keuntungan, akibat sesuatu hal seperti sakit, kehilangan pekerjaan atau mati.
 - b. Risiko harta, risiko kehilangan harta apakah dicuri, hilang rusak yang menyebabkan kerugian keuangan.
 - c. Risiko tanggung gugat, yaitu risiko yang disebabkan apabila seseorang menanggung kerugian orang lain dan membayarnya.

Menurut Heman Darmawi (Irham Fahmi, 2014) ada 6 risiko yang dapat diasuransikan haruslah memenuhi syarat-syarat berikut :

1. Kerugian potensial cukup besar tetapi probabilitasnya tidak tinggi, sehingga membuat perusahaan asuransi dapat bekerja seekonomis mungkin (kelayakanekonomis)
2. Probabilitas kerugian dapat diperhitungkan
3. Terdapat sejumlah besar unit yang terbuka (expose) terhadap risiko yang sama (masal dan homogeny)
4. Kerugian yang terjadi bersifat kebetulan (fortuitous)
5. Kerugian tertentu (definite)
6. Bukan risiko *catastrophe* (bencana besar dan serentak)

Pelaksanaan perjanjian asuransi tidak dapat dilakukan secara sembarangan. Setiap perjanjian yang dilakukan mengandung prinsip-prinsip asuransi. Tujuannya adalah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari (Kasmir, 2013).

Prinsip-prinsip yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. *Insurable Interest* merupakan hal berdasarkan hukum untuk mempertanggungkan suatu risiko berkaitan dengan keuangan, yang diakui sah secara hukum antara tertanggung dan suatu yang dipertanggungkan dan dapat menimbulkan hak dan kewajiban keuangan secara hukum. Semua tergambar dari kontrak asuransi dan perlu menyebutkan adanya kepentingan terhadap barang yang dipertanggungkan.
2. *Utmost Good Faith* atau "itikad baik", dalam penetapan setiap suatu kontrak haruslah didasarkan kepada itikad baik antara tertanggung dan penanggung mengenai seluruh informasi baik materiil maupun immateriil.

3. *Indemnity* atau ganti rugi artinya mengendalikan posisi keuangan tertanggung setelah terjadi kerugian seperti pada posisi sebelum terjadinya kerugian tersebut. Asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan tidak termasuk dalam kontrak karena prinsip ini didasarkan kepada kerugian yang bersifat keuangan.
4. *Proximate Cause* adalah suatu sebab aktif, efisien yang mengakibatkan terjadinya suatu peristiwa secara berantai atau berurutan dan intervensi kekuatan.
5. *Subrogation* merupakan hak penanggung yang telah memberikan ganti rugi kepada tertanggung untuk menuntut pihak lain yang mengakibatkan kepentingan asuransinya mengalami suatu peristiwa kerugian. Artinya dengan prinsip ini penggantian kerugian tidak mungkin lebih besar dari kerugian yang benar-benar dideritanya.
6. *Contribution* merupakan suatu prinsip di mana penanggung berhak mengajak penanggung-penanggung lain yang memiliki kepentingan yang sama untuk ikut bersama membayar ganti rugi kepada seseorang tertanggung, meskipun jumlah tanggungan masing-masing penanggung belum tentu samabesarnya..

2.2.2 Laba (Keuntungan)

Menurut Suwardjono (2008:464), Laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa. Ini berarti laba merupakan kelebihan pendapatan di atas biaya (biaya total yang melekat pada kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa).

Sedangkan menurut Ruky (Trispa Juwita, 2017) laba adalah sebagian dari hasil penjualan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan setelah dikurangi seluruh biaya operasional termasuk biaya produksi(pembelian bahan, upah gaji,

dan lain-lain), biaya penjualan dan biaya operasi langsung lainnya seperti sewa, asuransi pajak, dan lain sebagainya. Laba merupakan uji akhir untuk hasil (prestasi) suatu perusahaan, laba mengukur seberapa baik dan efektivitas sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Hansen dan Mowen (Neneng dan Sri, 2019), mengategorikan laba menjadi beberapa jenis, yaitu :

- a. Laba kotor adalah selisih dari hasil penjualan dengan harga pokok penjualan
- b. Laba operasional merupakan hasil dari aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya, dapat diharapkan akan dicapai setiap tahun. Oleh karenanya, angka ini menyatakan kemampuan perusahaan untuk hidup dan mencapai laba yang pantas sebagai jasa pada pemilik modal.
- c. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*) merupakan laba operasi ditambah hasil dan biaya diluar operasi biasa. Bagi pihak-pihak tertentu terutama dalam hal pajak, angka ini adalah yang terpenting karena jumlah ini menyatakan laba yang pada akhirnya dicapai perusahaan.
- d. Laba setelah pajak atau Laba Bersih adalah laba setelah dikurangi berbagai pajak. Laba dipindahkan ke dalam perkiraan laba ditahan. Dari perkiraan laba ditahan ini akan diambil sejumlah tertentu untuk dibagikan sebagai Dividen kepada para pemegang saham.

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan laba rugi. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya.

Untuk mengukur produktivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dihitung dengan cara laba bersih dikurangi dengan laba bersih periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba bersih periode sebelumnya.

Menurut Suwardjono (Neneng dan Sri, 2019) Laba akuntansi dengan berbagai interpretasinya diharapkan dapat digunakan antara lain sebagai :

1. Indikator efisiensi penggunaan dana yang tertanam dalam perusahaan yang diwujudkan dalam tingkat kembalikan atas investasi (*rateofreturnoninvestedcapital*)
2. Pengukur prestasi atau kinerja badan usaha dan manajemen.
3. Dasar penentuan besarnya pengenaan pajak.
4. Alat pengendalian alokasi sumber daya ekonomi suatu negara
5. Dasar penentuan dan penilaian kelayakan tarif dalam perusahaan publik
6. Alat pengendalian terhadap debitur dalam kontrak utang
7. Dasar kompensasi dan pembagian bonus
8. Alat motivasi manajemen dalam pengendalian perusahaan.
9. Dasar pembagian dividen.

2.2.3 Premi

Dalam pasal 246 KUHD terdapat rumusan “dengan mana penanggung mengikatkan diri kepada yang bertanggung dengan menerima premi”. Berdasarkan rumusan tersebut, dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh bertanggung kepada penanggung.

Premi adalah pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak bertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian,

kerusakan atau kehilangan barang. Penggantian kerugian tentu sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung (Amrin, 2006:108)

Dalam perjanjian asuransi di mana tertanggung dan penanggung mengikat suatu perjanjian tentang hak dan kewajiban masing-masing. Perusahaan asuransi membebankan sejumlah premi yang harus dibayar tertanggung. Premi yang harus dibayar sebelumnya sudah ditaksirkan lebih dulu atau diperhitungkan dengan nilai risiko yang akan dihadapi. Semakin besar risiko, semakin besar premi yang harus dibayar dan sebaliknya.

Kriteria premi asuransi yaitu:

- a. Dalam bentuk sejumlah uang
- b. Dibayar lebih dahulu oleh si tertanggung
- c. Sebagai imbalan pengalihan risiko
- d. Perhitungan berdasarkan persentase terhadap nilai risiko yang dialihkan

Pendapatan premi merupakan jumlah pendapatan dana premi yang berasal dari penjualan polis asuransi yang biasanya diukur dalam periode satu tahun. Tarif premi yang ditetapkan oleh perusahaan asuransi didasari oleh jumlah risiko yang akan ditanggung perusahaan. Jika perusahaan salah menyeleksi risiko dan memberikan besaran premi yang akan dibayarkan maka premi tersebut tidak akan cukup untuk membayar klaim yang akan datang dan manfaat yang dijanjikan (Sula, 2004:311).

2.2.4 Beban Klaim

Menurut Abdul Amin (Neneng dan Sri, 2019) Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungans atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat. Dengan kata lain, klaim adalah proses pengajuan oleh peserta

untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung, yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Klaim dalam kamus asuransi adalah permohonan atau tuntutan seorang pemilik polis terhadap perusahaan asuransi untuk pembayaran santunan sesuai dengan pasal-pasal dari sebuah polis.

Menurut PSAK No.28 klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung atau perusahaan asuransi (ceding company) sehubungan dengan telah terjadinya kerugian.

Menurut Sula (Laras Mutia Sari, 2018) Dalam menyelesaikan kewajiban dalam pembayaran klaim terdapat prosedur klaim yang harus dipenuhi oleh tertanggung, yaitu :

- a. Pemberitahuan klaim, peserta asuransi harus segera melaporkan kerugian yang diterima setelah peristiwa yang menimbulkan kerugian itu terjadi. Laporan tersebut bisa secara lisan tetapi harus dipertegas dengan membuat laporan tertulis, hal tersebut agar perusahaan asuransi dapat segera mengambil tindakan mengenai klaim tersebut.
- b. Bukti klaim kerugian, peserta asuransi juga harus menyediakan fakta-fakta atau bukti-bukti yang bisa memperkuat adanya kerugian yang timbul akibat suatu peristiwa, selain itu peserta juga harus melengkapi persyaratan-persyaratan terkait pengajuan klaim yang tertuang dalam perjanjian yang telah disepakati di awal.
- c. Penyelidikan, setelah menerima laporan beserta dokumen-dokumen pendukung lainnya diterima oleh perusahaan, perusahaan akan melakukan analisa administrasi dan menentukan kebijakan yang akan dilakukan.

- d. Penyelesaian klaim, penyelesaian akan berakhir setelah terjadi kesepakatan mengenai jumlah penggantian atas kerugian tersebut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran klaim yang dilakukan tidak boleh lebih dari 30 hari sejak kesepakatan tersebut.

2.2.5 Hasil Investasi

Menurut Lawrence dan Michael (Sula,2004:379), suatu portofolio adalah kumpulan bentuk investasi yang terpadu untuk tujuan mendapatkan keuntungan investasi. Tujuan utama dari pembentukan suatu portofolio adalah untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan risiko yang minimal. Hasil investasi tersebut diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Tujuan Investasi adalah memberikan perlindungan nilai pokok dan mempertahankan likuiditas yang tinggi dengan menyediakan pendapatan yang tetap.

Hasil investasi adalah kegiatan menanamkan modal seperti dan harta dengan tujuan imbalan kekuatan pembagian hasil investasi yang diserahkan kepada pemilik dana dalam hal ini yaitu pengelola dan peserta asuransi (Supriyanto, 2015 : 33).

Sedangkan menurut Alvien Septian (Jamilah Nurindah Sari, 2017) hasil investasi merupakan sebuah hasil dari dana yang telah terkumpul dari investasi yang didalamnya terdapat keuntungan dan keuntungan tersebut dibagi kepada pihak bertanggung dan pihak yang menanggung. Keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan asuransi dari hasil investasi dana nasabah harus dibagi sesuai dengan akad yang disepakati antara kedua belah pihak 40:60, maka realita pembagian keuntungan juga harus mengacu pada ketentuan tersebut.

Perusahaan asuransi pada dasarnya memiliki kebutuhan penghasilan

investasi yang tinggi dari aset-aset investasi yang mereka miliki. Pengelolaan investasi yang baik akan dapat mengakomodasi tingkat risiko investasi yang dapat ditoleransi oleh perusahaan dengan hasil investasi yang sesuai, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja laba-rugi perusahaan (Palupy, 2006).

2.2 Penelitian Terdahulu

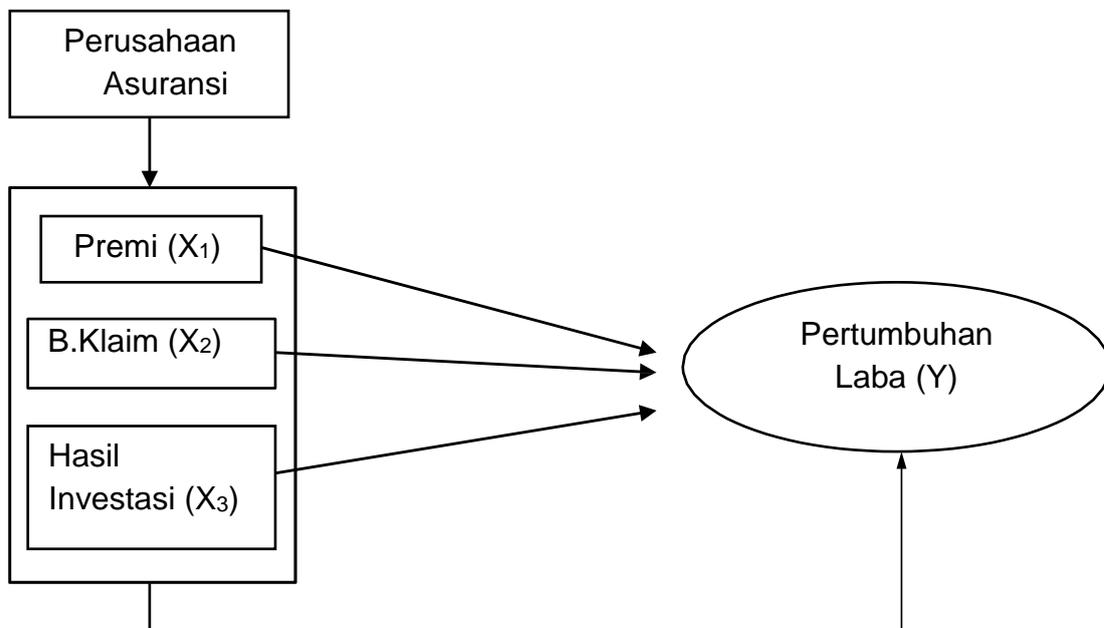
Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ida Ayu Ita Permata Sastri, Edy Sujana, dan Nikadek Sinarwati	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi, dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang terdaftar di BEI 2011-2015	a. Premi b. Hasil <i>Underwriting</i> c. Hasil Investasi d. <i>Risk based capital</i> e. Laba	Pendapatan Premi, hasil <i>underwriting</i> , hasil investasi dan <i>risk based capital</i> , berpengaruh positif terhadap laba asuransi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015
2.	Sofyan Marwansyah dan Ambar Novi Utami	Analisis Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim terhadap Laba Perusahaan Perasuransian di Indonesia	a. Hasil Investasi b. Pendapatan Premi c. Beban Klaim d. Laba	Hasil Investasi, Pendapatan Premi, Beban Klaim berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan
3.	Rukmi Juwita, dan Novia Rindiati	Pengaruh Pendapatan Premi dan Hasil <i>Underwriting</i> terhadap Laba pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015	a. Pendapatan Premi b. Hasil <i>Underwriting</i> c. Laba	Pendapatan Premi dan Hasil <i>Underwriting</i> berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan
4.	Nurul Hidayanti Nasution dan Satria Tri Nanda	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Laba Perusahaan Asuransi Umum Syariah	a. Pendapatan Premi b. Hasil <i>Underwriting</i> c. Hasil Investasi d. <i>Risk Based Capital</i> e. Laba	Pendapatan Premi, Hasil <i>Underwriting</i> , Hasil Investasi dan <i>Risk Based Capital</i> berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan asuransi syariah di Indonesia

5.	Masnun Nadia	Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, dan <i>Risk Based Capital</i> terhadap Laba Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan Premi b. Hasil Investasi c. <i>Risk Based Capital</i> d. Laba 	Pendapatan Premi dan <i>Risk Based Capital</i> tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan. Dan Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Laba Perusahaan
6.	Trispa Juwita	Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi dan <i>Surplus Underwriting</i> terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Asuransi Syariah Tahun 2012-2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Premi b. Klaim c. Investasi d. <i>Surplus Underwriting</i> e. Pertumbuhan Laba 	Premi berpengaruh negatif terhadap laba, klaim tidak berpengaruh terhadap laba, Investasi dan <i>underwriting</i> berpengaruh positif terhadap Laba
7.	Auliya Larasati	Pengaruh Kontribusi Peserta (Premi), Klaim, Hasil Investasi dan <i>Underwriting</i> terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2016	<ul style="list-style-type: none"> a. Kontribusi Peserta (Premi) b. Klaim c. Hasil Investasi d. <i>Underwriting</i> e. Laba 	Kontribusi Peserta (Premi) dan Klaim berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba perusahaan, Hasil Investasi dan <i>Underwriting</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba Perusahaan

2.3 Kerangka Pikir

Gambar 2. 1
Kerangka Pikir



Keterangan

→ =Pengaruh secara Parsial

▬→ = Pengaruh secara Simultan

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Diduga Pendapatan Premi berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Diduga Beban Klaim berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

3. Diduga Hasil Investasi berpengaruh secara parsial terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Pendapatan Premi, Beban Klaim, dan Hasil Investasi berpengaruh secara simultan terhadap laba perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.